

ABSTRACT

IDA AYU MELATI. The Characteristics of Pedophilia Reflected through Humbert Humbert in Vladimir Nabokov's *Lolita*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma, 2012.

Humbert Humbert, the main character in Vladimir Nabokov's *Lolita*, tends to like underage girls. Somebody who has penchant for underage girls can be suspected as a pedophile. This study reflected the characteristics of pedophilia through Humbert, because the readers may absorb knowledge and understanding about human's life from a literary work.

There are two problems formulated in this analysis. First is how the main character, Humbert, is described in the story. The second is what Humbert's characteristics revealed of being a pedophile.

The writer used the psychological approach in analyzing the formulated problems by doing several steps. The first step was by conducting a close reading on the novel and formulating the problems based on the topic. The second step was by collecting data and theories. The writer used library research in this study to get references which are necessary in this study. The data are taken from books, articles, journals, other studies on the work, and secondary references were from the internet and encyclopedias. The next step was analyzing the work by applying the related theories. The last step was the conclusion of the whole analysis.

Humbert can be seen as a pedophile, which was revealed by seeing the characteristics and the justification of a pedophile act and deeds. The characteristics of pedophilia that can be revealed are long term persistent pattern of behavior that results in jealousy, children as preferred sexual object and well-developed techniques obtaining victim as the reflection of Humbert's possessive, sexual fantasy to disguise his sex obsession toward children, and maintain a facade resulting in negative courage.

ABSTRAK

IDA AYU MELATI. **The Characteristics of Pedophilia Reflected through Humbert Humbert in Vladimir Nabokov's *Lolita***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Humbert Humbert, tokoh utama dalam novel *Lolita* karya Vladimir Nabokov, dikisahkan sebagai seorang pria yang memiliki ketertarikan terhadap anak gadis di bawah umur. Memiliki ketertarikan terhadap anak gadis di bawah umur bisa dikategorikan sebagai seseorang yang pedofilia. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis ciri-ciri pedofilia di dalam diri Humbert, karena dengan membaca karya sastra, pembaca dapat menyerap pengetahuan dan pemahaman tentang kehidupan sehari-hari mereka tanpa banyak pengalaman.

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Permasalahan pertama adalah bagaimana karakter Humbert dideskripsikan di dalam cerita. Permasalahan kedua, ialah ciri-ciri apa saja yang merefleksikan pedofilia di dalam diri Humbert.

Penulis menggunakan pendekatan psikologi untuk menganalisis permasalahan-permasalahan di atas dengan mengambil beberapa langkah. Pertama, penulis membaca karya sastra tersebut dengan seksama, dan merumuskan masalah berdasarkan isu yang ada. Lalu langkah kedua dilakukan dengan pencarian data-data yang mendukung beserta teori-teori dari beberapa buku, artikel, jurnal, penelitian lainnya terhadap karya tersebut, dan referensi sekunder yakni dari internet dan ensiklopedia. Langkah berikutnya adalah menganalisis karya sastra tersebut menggunakan teori-teori terkait. Terakhir, menarik kesimpulan setelah semua rumusan masalah terjawab.

Humbert bisa dikatakan sebagai seseorang yang pedofil dari membenaran sifat-sifat dan perilakunya. Pembenaran hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa Humbert bisa dilihat sebagai seorang pedofil karena sifat-sifat pedofilia yang ada pada diri Humbert ialah pola persisten dalam jangka panjang yang mengakibatkan Humbert sebagai orang yang cemburuan, melihat anak-anak sebagai objek, dan memiliki cara untuk memperoleh korban yang menunjukkan sifat posesif, fantasi seksual yang menunjukkan obsesi seksualnya terhadap anak-anak, dan mempertahankan cara pandang yang mengakibatkan keberanian akan perbuatan yang negatif.